

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan disajikan Kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus yang telah dilakukan pada kasus Gout Arthritis dengan masalah Nyeri Kronis di UPT Puskesmas Gempol Kabupaten Pasuruan.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada klien 1 dan klien 2 dengan nyeri kronis pada pasien gout arthritis di UPT Puskesmas Gempol Kabupaten Pasuruan selama 3 kali kunjungan. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil pengkajian pada klien gout arthritis yang mengalami nyeri kronis didapatkan bahwa klien 1 dan klien 2 mengeluh nyeri sendi, klien tampak meringis, gelisah merasa tertekan, tidak mampu menuntaskan aktivitas, dan sulit tidur. Pada klien 1 mengatakan skala nyeri 5 dan nyeri timbul saat berjalan dan pada malam hari, nyeri terasa berdenyut, dan hasil pemeriksaan asam urat 8,9 mg/dl, sedangkan pada klien 2 mengatakan skala nyeri 6 dan timbul saat beralih posisi dari duduk ke berdiri dan pada malam hari, nyeri terasa berdenyut, dan hasil pemeriksaan asam urat 9,5 mg/dl.

Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada klien didapatkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan batasan karakteristik yaitu nyeri kronis berhubungan dengan gangguan fungsi metabolic (hiperurisemia), dengan tanda dan gejala mayor klien mengeluh nyeri, dan tanda gejala minor klien tampak meringis menahan nyeri, gelisah, merasa tertekan, tidak mampu menuntaskan aktivitas, dan kesulitan tidur.

Intervensi yang dilakukan penenliti adalah dengan Manajemen Nyeri (1.08238) yaitu, Observasi: identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, identifikasi respon nyeri non verbal. Terapeutik: berikan teknik non-farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (kompres hangat), kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan), fasilitasi istirahat dan tidur. Edukasi: jelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri, jelaskan strategi meredakan nyeri, ajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri.

Implementasi yang dilakukan pada klien yaitu dilakukan asuhan keperawatan selama 3 kali pertemuan. Intervensi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang direncanakan. Secara umum, penulis menerapkan setiap intervensi yang telah disusun, meskipun intervensi tertentu tidak dilaksanakan.

Di tahap ini digunakan untuk menentukan sejauh mana tindakan yang telah dilakukan telah berhasil. Didalam melakukan evaluasi pada klien 1 dan klien 2 ditetapkan berdasarkan kriteri hasil yang disusun pada intervensi. Dari masalah yang dialami oleh klien 1 dan klien 2 dalam pelaksanaan keperawatan dapat teratasi sebagian dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan yaitu keluhan nyeri menurun, kemampuan menuntaskan aktivitas meningkat, meringis menurun, gelisah menurun, perasaan depresi (tertekan) menurun dan pola tidur membaik.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Lanjut Usia**

1. Responden 1: hendaknya klien mampu menerapkan asuhan keperawatan dalam kehidupan sehari-hari, melakukan teknik non-farmakologis secara mandiri saat nyeri muncul, rutin memeriksakan kesehatannya ke puskesmas
2. Responden 2: diharapkan klien mampu mempertahankan asuhan keperawatan dalam kehidupan sehari-hari, melakukan teknik nonfarmakologis kompres hangat secara mandiri saat nyeri muncul dan rutin memeriksakan kesehatannya ke puskesmas.

### **5.2.2 Bagi Keluarga**

1. Keluarga responden 1: diharapkan sebaai anggota keluarga harus mampu membantu klien dalam menerapkan asuhan keperawatan, mampu membantu mengedukasi dalam menerapkan teknik non-farmakologis terapi kompres hangat, rutin memeriksakan kesehatan ke puskesmas.
2. Keluarga responden 2: diharapkan sebaai anggota keluarga harus mampu membantu klien dalam menerapkan asuhan keperawatan, mampu membantu mengedukasi dalam menerapkan teknik non-farmakologis terapi kompres hangat, rutin memeriksakan kesehatan ke puskesmas.

### **5.2.3 Bagi Tenaga Kesehatan**

Sebagai bahan pertimbangan untuk tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan keperwatan untuk mengurangi nyeri pada penderita gout arthritis dengan memberikan terapi non-farmakologis kompres hangat.